**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Emzir (2008: 28)

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan kontruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh melalui observasi digunakan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* selama pembelajaran berlangsung, sedangkan disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan pembelajaran model *Talking Stick*.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperbaiki minat belajar siswa supaya meningkat melalui tindakan. Menurut Wiriaatmadja (2008: 13) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya”.

**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan minat belajar siswa. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. *Talking Stick* adalah model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.
2. Minat belajar siswa merupakan rasa suka dan ketertarikan pada aktifitas belajar antara lain membaca, menulis, serta tugas praktek tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang mamiliki minat belajar yang tinggi akan memperhatikan partisipasinya pada suatu aktifitas yang siswa minati khusus di kelas.

**Setting dan Subyek Penelitian**

* + - 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Peneliti memilih SD tersebut berdasarkan pertimbangan: 1) Tempatnya masih bisa di jangkau oleh peneliti, 2) Masih di temukan siswa yang sulit menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang dihadapi, 3) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian.

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan semua siswa kelas V SDN 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yang aktif dan terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa kelas V SDN 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto adalah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas V SDN 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebagai subjek penelitian karena didasarkan pada pertimbangan: (1) Masih ada beberapa siswa yang minat belajarnya rendah terutama pada mata pelajaran IPS dan (2) di sekolah ini belum ada yang melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model *Talking Stick*.

**Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap dimulai dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

Adapun siklus pelaksanaan tindakan ini yang dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Belum Berhasil

Observasi

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk, 2015: 42)

Berdasarkan gambar tentang desain pelaksanaan tindakan penelitian maka tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tahap perencanaan**

Tahap persiapan perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menelaah kurikulum dan silabus kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan Standar Kompetensi Selanjutnya peneliti menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyiapakan media yang akan digunakan. Kemudian peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan mendesain angket untuk mengetahui minat belajar siswa.

**Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran IPS dengan Standar Kompetensi menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia dengan menggunakan langkah  *Talking Stick*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi materi pelajaran
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
4. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa menutup isi bacaan
5. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
6. Guru memberikan kesimpulan
7. Guru melakukan evaluasi/penilaian
8. Guru menutup pembelajaran.
9. **Tahap Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir dengan menggunakan model *Talking Stick*. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan.

1. **Tahap Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi adanya kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan peneliti secara bersama-sama membahas minat belajar siswa. Jika minat belajar siklus I belum mencapai target yang direncanakan maka peneliti berdiskusi kembali dengan guru, maka hasil refleksi ini dijadikan masukan untuk membuat perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

* + - 1. **Observasi**

Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Margono (2004: 158) bahwa “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Oleh karena itu, dipilihnya teknik pengamatan ini karena peneliti ingin mengamati aktivitas belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai objek dalam penelitian. Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

* + - 1. **Angket**

Angket disusun berdasarkan indikator dari minat belajar. Adapun kisi-kisi angket minat belajar siswa adalah:

1. Ketertarikan mendeskripsikan tentang ketertarikan peserta didik terhadap bahan pelajaran.
2. Perhatian mendeskripsikan bagaimana siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
3. Perasaan Senang mendeskripsikan tentang peserta didik mencatat penjelasan guru dan merasa senang dalam proses pembelajaran.
4. Keterlibatan mendeskripsikan peserta didik mengerjakan tugas dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
   * + 1. **Dokumentasi**

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan beberapa data-data fisik selama penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi) yang berpedoman pada lembar observasi yang ditujukan untuk siswa dan guru digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran.
2. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
3. Dokumentasi digunakan untuk memuat hal-hal penting atau data-data siswa dan pelaksanaan pembelajaran.
4. gambar-gambar kegiatan selama melakukan kegiatan penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui observasi, selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati.

**Indikator Keberhasilan**

**Indikator proses**

Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi indikator proses dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang

Kabupaten Jeneponto. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses sebagai berikut:

Data diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Sehubungan dengan keberhasilan proses ditentukan berdasarkan kriteria kelulusan menurut Arikunto (2012: 32) sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator Proses

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Kategori |
| 70 – 100 %  34 – 69 %  0 – 33 % | Baik  Cukup  Kurang |

**Indikator Hasil**

Indikator hasil diamati melalui pengisian angket. Berdasarkan kriteria kelulusan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menentukan indikator keberhasilan penelitian ini adalah jumlah siswa kelas V SDN 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yang minat belajarnya berhasil. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh 70% berdasarkan indikator yang telah ditentukan sekolah dan secara klasikal jika terdapat 70% siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Kategori |
| >80% | Sangat Tinggi |
| 60-79%  40-59%  20-39%  <20% | Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat Rendah |

Sumber: Aqib (2009: 41)